

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Praktik Waris di Kalangan Muslimat dan ‘Aisyiah Tulungagung”, ini ditulis oleh Lailatul Khoiriyah, Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah dibimbing oleh Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Kata kunci: Praktik Waris, Muslimat, Aisyiah.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kenyataan tentang penafsiran dan praktik warisan bagi perempuan yang tidak sama antara Muslimat Pimpinan Cabang Tulungagung dan ‘Aisyiah Pimpinan Daerah Tulungagung. Masalah warisan perempuan berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap nash dan praktiknya dalam kehidupan nyata. Pembahasan dalam penelitian difokuskan pada penafsiran dan praktik warisan bagi perempuan yang tidak sama antara Muslimat dan ‘Aisyiah tentang warisan perempuan.

Fokus pertanyaan pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penafsiran menurut tokoh Muslimat dan ‘Aisyiah Tulungagung tentang pembagian waris bagi perempuan, 2) Bagaimana praktik pembagian waris bagi perempuan menurut tokoh Muslimat dan ‘Aisyiah Tulungagung?

Jenis dalam penelitian ini merupakan *field research* yang termasuk kajian *Living Quran* dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis Milles Huberman dan metode analisis Lintas Situs. Penelitian ini menggunakan triangulasi dan analisis kasus negatif untuk melakukan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitiannya menunjukkan: 1) Penafsiran ayat warisan perempuan menurut Muslimat ada empat yaitu, a) ayat warisan ditafsirkan sebagai aturan mutlak dalam pembagian warisan, b) ayat warisan ditafsirkan sebagai suatu pilihan untuk melakukan pembagian warisan, c) ayat warisan ditafsirkan sebagai perintah kepada kaum perempuan untuk mengalah pada laki-laki, d) ayat warisan ditafsirkan hanya cocok di Arab saja. Sedangkan menurut ‘Aisyiah penafsiran ayat warisan perempuan ada dua, yaitu a) ayat warisan ditafsirkan sebagai bentuk kebijaksanaan Allah dalam wujud hubungan suami istri, b) ayat warisan ditafsirkan sebagai aturan mutlak dalam pembagian warisan. 2) Praktik pembagian

warisan menurut Muslimat diberikan berdasarkan lima pertimbangan, yaitu a) praktik pembagian warisan dengan pertimbangan harga, b) praktik pembagian warisan dengan pertimbangan hasil musyawarah, c) praktik pembagian warisan dengan pertimbangan pendapat kepada suami, d) praktik pembagian warisan dengan pertimbangan wasiat, e) praktik pembagian warisan dengan pertimbangan orang kedua tua. Sedangkan praktik pembagian warisan menurut 'Aisyiah diberikan berdasarkan tiga pertimbangan, yaitu, a) praktik pembagian warisan dengan pertimbangan harga, b) praktik pembagian waris dengan pertimbangan amal jariyah untuk orang tua, c) praktik pembagian waris dengan pertimbangan waktu.

ABSTRACT

Thesis with Tittle “**Inheritance Practice in Muslimat circles and ‘Aisyiah Tulungagung**” Written by Lailatul Khoiriyah, Department of Al-Quran Science and Tafseer, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da’wah. State Islamic Institute. Advisor: Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag.

Keywords: Inheritance Practice, Muslimat, ‘Aisyiah

This research is motivated by the reality of the interpretation and practice of inheritance for women who are not the same between the Muslimat leadership of the Tulungagung Branch and ‘Aisyiah the Regional Head of Tulungagung. Women’s inheritance issues are related to people’s understanding of texts and practices in real life. The discussion in the research focused on the interpretation and practice of inheritance for women who are not the same between Muslimat and ‘Aisyiah about women’s inheritance.

The focus of this research is: 1) how is interpretation according to Muslimat leaders and ‘Aisyiah Tulungagung about the distribution of inheritance for women ?. 2) how is the practice of inheritance sharing for women according to Muslimat figures and ‘Aisyiah Tulungagung ?.

The type in this research is a *field research* which includes the study of *Living Quran* with a phenomenological approach. Methods of collecting data using in-depth interviews and documentation. While the Milles Hubermen analysis method and Cross-Site analysis method with Comparison. This research uses triangulation and negative case analysis to check the validity of the data.

His research results show: 1) The interpretation of female inheritance according to Muslimat are four, namely, a) the inheritance verse is interpreted as an absolute rule in inheritance distribution, b) the inheritance verse is interpreted as an option to

do inheritance, c) the inheritance verse is interpreted as an order to the women to yield to men, d) inheritance verses are interpreted to be suitable only in Arabic. Whereas according to 'Aisyiah the interpretation of the female inheritance verse is twofold, namely a) the inheritance verse is interpreted as a form of Go's wisdom in the form of a husband and wife relationship, b) the inheritance verse is interpreted as an absolute rule in inheritance distribution. 2) The practice of inheritance distribution according to Muslimat is given based on five considerations, namely a) inheritance distribution practices with consideration of prices, b) inheritance sharing practices with consideration of the results of deliberation, c) inheritance sharing practices with consideration of opinions to husbands, d) practice of inheritance distribution with consideration testament, e) practice of inheritance distribution with consideration of the old second person. While the practice of inheritance according to isy Aisyiah is given based on three considerations, namely, a) practice of inheritance distribution with consideration of prices, b) practice of distributing inheritance with consideration of charity for parents, c) practice of inheritance distribution with consideration of time.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع " **ممارسة الوريث لدى المسلمات والعائشية تولونج أجونج** " كتبه: ليلة الخيرية. قسم علم القران والتفسير. كلية أصول الدين الأدب والدعوة جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: الدكتور سلمة نور هداية الماجستير.

كلمة الإرشادية : ممارسة الوريث، المسلمات، والعائشية.

خلفية هذا البحث عن وجود حقائق حول تفسير وممارسة الوريث للنساء غير متسويا بين المسلمات تولونج أجونج ورئيسة العائشية تولونج أجونج. مسائل الوريث للنساء تتعلق على فهم المجتمع عن النص والممارسة في الحياة اليومية. هذا البحث يركز على ممارسة الوريث لدى المسلمات والعائشية تولونج أجونج عن ممارسة الوريث للنساء.

تركيز هذا البحث فيما يلي (1) كيف تفسير ممارسة الوريث لدى أهل المسلمات والعائشية تولونج أجونج عن ممارسة الوريث للنساء ؟. (2) كيف ممارسة قسم الوريث

للنساء لدى المسلمات والعائشية تولونج أجونج عن ممارسة الوريث للنساء؟.

أنواع البحث هو البحث الميداني يتضمن دراسة القرآن الكريم مع منهجية الظاهرة. طرق جمع البيانات باستخدام المقابلة والوثائق المتعمقة. في حين أن طريقة تحليل ميلز هوبرمن وطريقة التحليل عبر المواقع مع المقارنة ويستخدم هذا البحث التثليث وتحليل الحالة السلبية للتحقق من صحة البيانات.

نتائج البحث تدل: 1) تفسير ممارسة الوريث لدى أهل المسلمات والعائشية تولونج أجونج عن ممارسة الوريث للنساء (أ) يتم تفسير آيات الوريث على أنها قواعد مطلقة في توزيع الميراث، (ب) يتم تفسير آيات الميراث كخيار لتنفيذ توزيع الوريث، (ج) يتم تفسير آيات الوريث على أنها أوامر للنساء بالرضاء للرجال، (د) آيات الوريث يتم تفسيرها لتناسب فقط في العربية فقط. بينما فإن تفسير العائشة عن آية الوريث الأنثوية ذو شقين، أي (أ) يتم تفسير آية الوريث على أنها شكل من أشكال حكمة الله في شكل علاقة الزوج والزوجة، (ب) يتم تفسير آية الوريث كقاعدة المطلقة في قسم الوريث. كيف ممارسة تتكون على خمسة اعتبارات، وهي: (أ) ممارسة مشاركة الوريث مع مراعاة الأسعار، (ب) ممارسة مشاركة الوريث مع الأخذ في الاعتبار نتائج المداولات، (ج) ممارسة مشاركة الوريث مع النظر في الآراء للأزواج، (د) ممارسة قسم الوريث مع مراعاة الإرادة، (هـ) النظر في الشخص الثاني القديم. في حين أن ممارسة توزيع الوريث وفقاً لعائشة تُعطى على أساس ثلاثة اعتبارات، هي: (أ) ممارسات توزيع الوريث مع مراعاة الأسعار، (ب) ممارسة توزيع الوريث مع الأخذ بعين الاعتبار الإحسان للآباء، (ج) ممارسة توزيع الوريث مع مراعاة الوقت.

